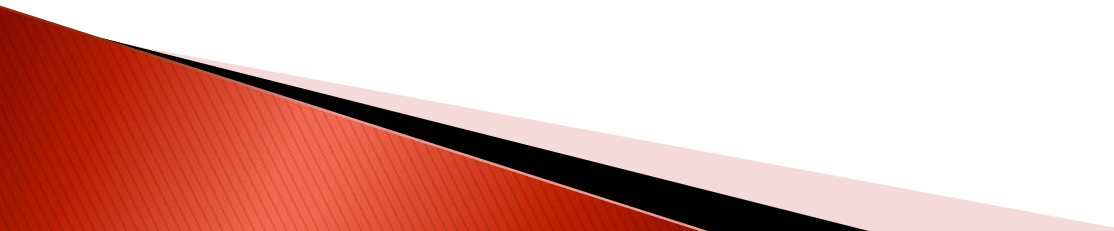


LANDASAN BIMBINGAN KONSELING

Siti Zahara Nasution, S.Kp, MNS
22/04/09



- ▶ **landasan filosofis**
 - ▶ **landasan psikologis**
 - ▶ **landasan sosial-budaya**
 - ▶ **landasan ilmu pengetahuan dan teknologi**
- 

landasan **B K**



Landasan Filosofis

Landasan yang dapat memberikan arahan dan pemahaman khususnya bagi konselor dalam melaksanakan setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang lebih bisa dipertanggungjawabkan secara logis, etis maupun estetis

Landasan Filosofis

Hakikat manusia :

- ▶ Manusia adalah makhluk rasional yang mampu berfikir dan mempergunakan ilmu untuk meningkatkan perkembangan dirinya
- ▶ Manusia dapat belajar mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya apabila dia berusaha memanfaatkan kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya

Landasan Filosofis

Hakikat manusia :

- ▶ Manusia berusaha terus-menerus memperkembangkan dan menjadikan dirinya sendiri khususnya melalui pendidikan
- ▶ Manusia dilahirkan dengan potensi untuk menjadi baik dan buruk dan hidup berarti upaya untuk mewujudkan kebaikan dan menghindarkan atau setidaknya-tidaknya mengontrol keburukan

Landasan Filosofis

Hakikat manusia :

- ▶ Manusia memiliki dimensi fisik, psikologis dan spiritual yang harus dikaji secara mendalam
- ▶ Manusia akan menjalani tugas-tugas kehidupannya dan kebahagiaan manusia terwujud melalui pemenuhan tugas-tugas kehidupannya sendiri

Landasan Filosofis

Hakikat manusia :

- ▶ Manusia adalah unik dalam arti manusia itu mengarahkan kehidupannya sendiri
- ▶ Manusia adalah bebas merdeka dalam berbagai keterbatasannya untuk membuat pilihan-pilihan yang menyangkut perikehidupannya sendiri

Landasan Filosofis

Hakikat manusia

- ▶ Manusia pada hakikatnya positif, yang pada setiap saat dan dalam suasana apapun, manusia berada dalam keadaan terbaik untuk menjadi sadar dan berkemampuan untuk melakukan sesuatu.

Landasan Filosofis

Seorang konselor dalam berinteraksi dengan kliennya harus mampu melihat dan memperlakukan kliennya sebagai sosok utuh manusia dengan berbagai dimensinya

Landasan Psikologis

Landasan yang dapat memberikan pemahaman bagi konselor tentang perilaku individu yang menjadi sasaran layanan (konseli)

Landasan Psikologis

kajian psikologi yang perlu dikuasai oleh konselor adalah tentang :

- (a) motif dan motivasi
- (b) pembawaan dan lingkungan
- (c) perkembangan individu
- (d) Belajar
- (e) kepribadian

Landasan Psikologis

a. motif dan motivasi

berkenaan dengan dorongan yang menggerakkan seseorang berperilaku baik

motif primer → didasari oleh kebutuhan asli yang dimiliki oleh individu semenjak dia lahir, seperti :
rasa lapar, bernafas

motif sekunder → yang terbentuk dari hasil belajar, seperti rekreasi, memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu

Landasan Psikologis

b. pembawaan dan lingkungan

Pembawaan dan lingkungan setiap individu akan berbeda-beda. Ada individu yang memiliki pembawaan yang tinggi dan ada pula yang sedang atau bahkan rendah. Misalnya dalam kecerdasan, ada yang sangat tinggi (jenius), normal atau bahkan sangat kurang (debil, embisil atau idiot).

Demikian pula dengan lingkungan, ada individu yang dibesarkan dalam lingkungan yang kondusif dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga segenap potensi bawaan yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal.

Landasan Psikologis

c. perkembangan individu

Beberapa teori tentang perkembangan individu yang dapat dijadikan sebagai rujukan, diantaranya :

Teori dari McCandless tentang pentingnya dorongan biologis dan kultural dalam perkembangan individu

Teori dari Freud tentang dorongan seksual

Teori dari Erickson tentang perkembangan psiko-sosial

Teori dari Piaget tentang perkembangan kognitif

.

Landasan Psikologis

c. perkembangan individu

Teori dari Kohlberg tentang perkembangan moral

Teori dari Zunker tentang perkembangan karier

Teori dari Buhler tentang perkembangan sosial

Teori dari Havighurst tentang tugas-tugas

perkembangan individu semenjak masa bayi sampai dengan masa dewasa.

Landasan Psikologis

d. Belajar

Untuk memahami tentang hal-hal yang berkaitan dengan belajar terdapat beberapa teori belajar yang bisa dijadikan rujukan :

Teori Belajar Behaviorisme

Teori Belajar Kognitif

Teori Belajar Gestalt

Teori belajar konstruktivisme

Landasan Psikologis

e. Kepribadian

- ▶ Karakter
- ▶ Temperamen
- ▶ Sikap
- ▶ Stabilitas emosi
- ▶ Responsibilitas
- ▶ Sosiabilitas

Landasan Sosial-Budaya

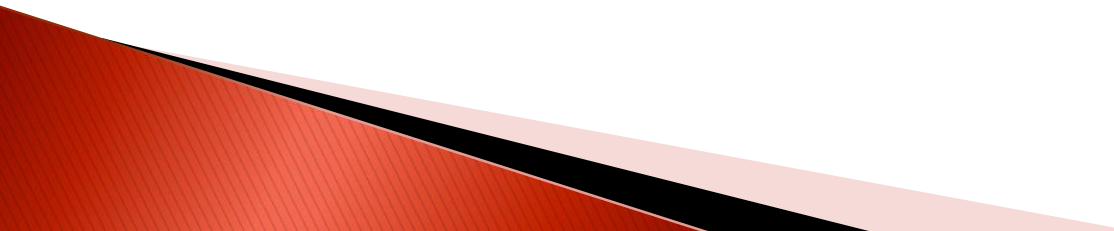
Landasan yang dapat memberikan pemahaman kepada konselor tentang dimensi kesosialan dan dimensi kebudayaan sebagai faktor yang mempengaruhi terhadap perilaku individu

Landasan Sosial-Budaya

Dalam proses konseling akan terjadi komunikasi interpersonal antara konselor dengan klien, yang mungkin antara konselor dan klien memiliki latar sosial dan budaya yang berbeda → **hambatan**

- (a) perbedaan bahasa
- (b) komunikasi non-verbal
- (c) Stereotipe
- (d) kecenderungan menilai
- (e) kecemasan.

Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- (a) pendidikan sebagai upaya pengembangan individu dan bimbingan merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan
 - (b) pendidikan sebagai inti proses bimbingan dan konseling
 - (c) pendidikan lebih lanjut sebagai inti tujuan layanan bimbingan dan konseling.
- 

**SEMOGA
BERMANFAAT**

